

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang dilakukan penulis mengenai, “Analisis Penyembuhan Luka Pada Pasien Laparatomii Dengan Intervensi Kombinasi Pemberian Madu Dan Jahe Di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Provinsi Lampung Tahun 2025” dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor faktor yang mendukung penyembuhan luka operasi laparatomii yaitu usia, penyakit penyerta, nutrisi yang cukup, mobilisasi dinid dan teknik perawatan luka.
2. Berdasarkan analisis skala REEDA penyembuhan luka pada pasien Ny. S *post* laparatomii berjalan dengan baik saat di rumah sakit dibuktian dengan adanya tahapan fisiologis penyembuhan luka, ditandai dengan skor REEDA yang membaik hingga nol namun mengalami penurunan saat dirumah yang dikarenakan perawatan luka tidak sesuai dengan SOP.
3. Diketahui bahwa minuman kombinasi madu dan jahe berpengaruh terhadap penyembuhan luka operasi, kandungan madu seperti enzim dan senyawa antibakteri yang mendukung sistem imun, flavonoid dan asam fenolik, yang berfungsi sebagai antioksidan alami dan gingerol pada jahe mendukung proses regenerasi jaringan, serta mengurangi inflamasi dan risiko infeksi..

B. Saran

Berdasarkan hasil intervensi pemberian kombinasi madu dan jahe sebagai pendukung dalam percepatan penyembuhan luka *post* laparatomii di Rumah Sakit Bhayangkara Ruwa Jurai Provinsi Lampung, penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat memperketat jumlah

pemberian minuman kombinasi madu dan jahe sesuai dengan kebutuhan tubuh pasien guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal atau peneliti selanjutnya dapat pula membandingkan kondisi luka pada pasien yang tidak mendapatkan intervensi tersebut guna mendapatkan perbandingan dan mengetahui lebih dalam efektifitas terapi ini terhadap proses penyembuhan luka.